

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODAL INTELEKTUAL
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018-2020**

RINGKASAN SKRIPSI



LUCYTHA VERA MAULOKO

1118 30109

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JUNI 2022**

TUGAS AKHIR

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020

Dipersiapkan dan disusun oleh:

LUCYTHA VERA MAULOKO

Nomor Induk Mahasiswa: 111830109

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing

Theresia Trisanti, Dr., M.B.A., Ak., CA.

Penguji

Baldric Siregar, Prof., Dr., M.B.A., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi modal intelektual. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan variabel *leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Sedangkan untuk variabel dependen menggunakan modal intelektual. Perhitungan modal intelektual menggunakan VAICTM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang diperoleh melalui website perusahaan dan akses langsung www.idx.co.id. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 45 perusahaan pertambangan tahun 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan analisis linear berganda. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SPSS. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap modal intelektual sedangkan variabel *leverage* dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap modal intelektual.

Kata kunci: modal intelektual, *leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan ilmu pengetahuan menuntut perusahaan untuk mengubah cara pandang dalam menjalankan proses bisnis. Awalnya proses bisnis hanya berfokus pada tenaga kerja (*labor based business*) namun seiring berjalan waktu proses bisnis berubah menjadi *knowledge based business* yang berfokus pada ilmu pengetahuan (Sawarjuwono, 2003). Basis pertumbuhan perusahaan dalam mengelola bisnisnya tidak hanya berfokus pada aset berwujud (*tangible assets*) tetapi juga berfokus pada aset tak berwujud (*intangibile assets*).

Salah satu bentuk pengukuran *intangibile assets* adalah dengan modal intelektual (*intellectual capital*). *Intellectual capital* merupakan bagian dari *intangibile asset* yang terdiri dari pengetahuan karyawan, hubungan pelanggan, visi strategis yang digunakan untuk bersaing dalam berbisnis dan juga memiliki nilai tambah untuk perusahaan. Untuk menjadi lebih berkualitas perusahaan perlu mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengembangan SDM dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti recruitment, pendidikan, pelatihan, pembinaan, penghargaan. Dengan adanya sumber daya yang berkualitas maka perusahaan akan semakin mudah dalam mencapai tujuannya.

Modal intelektual dibagi menjadi 3 kelompok utama, yaitu 1) *human capital* (modal manusia), 2) *customer capital* atau *relational capital* (modal pelanggan), 3) *organization capital* atau *structural capital* (modal organisasi). *Human capital* merupakan sumber pengetahuan, *innovation* dan *improvement* yang sangat bermanfaat namun sulit untuk diukur. *Customer capital* atau *relational capital* merupakan hubungan perusahaan dengan pihak eksternal perusahaan, baik yang berasal dari loyalitas pelanggan karena merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. *Organization capital* atau *structural capital* (modal organisasi) merupakan proses dan struktur perusahaan yang diberikan kepada karyawan dalam bentuk dukungan atas usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual secara maksimal, seperti budaya organisasi, filosofi manajemen, dan sistem operasional.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang telah menerapkan *Intellectual capital*. Kegiatan usaha pertambangan adalah pemanfaatan sumber daya alam tambang yang terdapat dalam bumi secara maksimal. Pada tahun 2011 PT Medco Energi Internasional, Tbk mendapat penghargaan dari Indonesia MAKE Study dan PT Pertamina (Persero) yang mendapatkan penghargaan berturut-turut pada tahun 20011-2014. Hal tersebut membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan pertambangan mulai menerapkan *knowledge management* pada lingkup perusahaannya. Penghargaan yang diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan yang mengelola pengetahuannya menjadi barang, jasa atau kinerja unggul sehingga memiliki nilai tambah kepada pemangku kepentingan dalam perusahaan. Studi dan penghargaan ini merupakan inisiatif dari Teleos

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(badan penelitian di bidang *knowledge management* dan *intellectual capital* yang berada di Inggris) bekerja sama dengan *THE KNOW Network*.

Peneliti sebelumnya (Hartati, syofyan, & Taqwa (2019) telah melakukan penelitian menggunakan variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan ukuran perusahaan. Objek penelitian sebelumnya adalah perusahaan perbankan tahun 2015-2017. Variabel yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Objek penelitian yang dipilih penulis adalah perusahaan pertambangan dengan data terkini tahun 2018-2020 sehingga data sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Peneliti memilih perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan membutuhkan SDM yang berkualitas sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Beberapa teori yang berhubungan dengan modal intelektual agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan antara lain: Teori Pihak Berkepentingan, *Resource Based theory*, dan teori keagenan.

Teori Pihak Berkepentingan

Teori ini menyatakan bahwa *stakeholder* memiliki hak untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas perusahaan yang mempengaruhi mereka (Deegan, 2004) dalam (Widarjo, 2011). Pihak berkepentingan dapat dipengaruhi dan mempengaruhi tujuan perusahaan. *Stakeholder* berhak mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Hubungan antara *stakeholder theory* dan *intellectual capital* dapat diketahui dari dua sisi yaitu sisi etika dan sisi manajerial. Sisi etika menjelaskan bahwa *stakeholder* berhak untuk diperlakukan secara adil oleh perusahaan dan manajer perusahaan harus mengelola secara maksimal untuk menciptakan nilai perusahaan. Untuk menciptakan nilai tambah, perusahaan perlu memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh karyawan (*human capital*), aset fisik (*physical capital*), maupun struktur modal untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sisi manajerial menyatakan bahwa *stakeholder* harus mengendalikan sumber daya perusahaan agar dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Wujud dari kesejahteraan tersebut berupa tingkat *return* yang dihasilkan oleh perusahaan (Amalia & Annisa, 2018).

Resource Based View

Inti pandangan dari teori ini yaitu perusahaan akan memiliki kinerja dan keunggulan yang baik apabila perusahaan mampu menguasai serta memanfaatkan aset berwujud maupun aset tak berwujud (Widarjo, 2011). Adanya sumber daya unggul maka perusahaan memiliki kesempatan dalam mengambil peluang, dapat mengurangi ancaman dan meminimalkan kelemahan. Modal, SDM, dan sumber daya fisik merupakan kategori sumber daya. Setiap perusahaan memiliki perbedaan sumber daya sehingga membuat karakteristik setiap perusahaan juga berbeda.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kemampuan dalam menghasilkan laba akan bertambah apabila dikelola secara optimal oleh SDM yang kompeten.

Teori Keagenan

Teori keagenan menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dengan agen. Hubungan agensi terjadi ketika pihak manajemen (*agent*) diberi amanat oleh pemilik perusahaan sebagai pemegang saham (*principal*) untuk melaksanakan tugas sesuai dengan yang diinginkan *principal*. Agen diharuskan untuk memberikan laporan keuangan kepada principal untuk menilai kinerja agen.

Dampak dari masalah agensi menimbulkan biaya agensi. Biaya agensi terjadi ketika pihak principal memantau aktivitas agen (*monitoring cost*). Biaya tersebut digunakan untuk membuktikan kepada principal tindakan yang dilakukan agen tidak merugikan pihak principal. Asfahani (2017) menyatakan bahwa cara untuk meminimalkan konflik antara agen dan prinsipal adalah mengungkapkan *hidden value*. Contoh *hidden value* adalah modal intelektual. Adanya pengungkapan *intellectual capital* akan memberikan pemahaman kepada pihak *principal* mengenai kebijakan dan penggunaan *intellectual capital*.

Modal Intelektual

Modal intelektual diidentifikasi sebagai kumpulan aset tak berwujud (sumber daya, kompetensi, serta kemampuan) yang digunakan untuk meningkatkan kinerja serta menciptakan nilai perusahaan (Asfahani, 2017). *International Federation of Accountant* (IFAC) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai modal yang berbasis pada pengetahuan yang dimiliki oleh perusahaan seperti *knowledge asset*, *intellectual asset*, dan kekayaan intelektual (*intellectual property*) (Hartati, 2015). Dengan adanya sumber daya yang optimal dapat memungkinkan perusahaan menjalankan strateginya secara efektif dan efisien. Kekuatan sebuah perusahaan tidak hanya dilihat dari aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan tetapi ada pembenaran bahwa *knowledge* setiap SDM yang dimiliki oleh perusahaan menjadi salah satu *power* perusahaan untuk bersaing. Kesuksesan dalam menghasilkan nilai suatu produk terletak pada pikiran manusia atau yang disebut sebagai *intellectual capital*.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh *Leverage* terhadap Modal Intelektual

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai *leverage* perusahaan dan dipandang sebagai ukuran perusahaan dalam mengelola keuangannya. Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutangnya dapat dilihat dari tingkat *leverage* perusahaan. Tingginya tingkat *leverage* akan mendorong perusahaan mengungkapkan lebih banyak informasi (Setianto & Purwanto, 2014). Salah satu cara untuk mengurangi biaya keagenan adalah dengan mengungkapkan kinerja modal intelektual kepada prinsipal. Pengungkapan informasi bertujuan untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengurangi asimetri informasi antara manajer dengan kreditur. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan:

H₁: Leverage berpengaruh positif terhadap modal intelektual

Pengaruh profitabilitas terhadap Modal Intelektual

Profitabilitas digunakan untuk menilai kinerja manajer melalui pertanggungjawaban terhadap pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan (Asfahani, 2017). Teori *stakeholder* merupakan teori yang relevan dengan pengaruh profitabilitas. Laba yang tinggi merupakan harapan para *stakeholder* karena dengan laba yang tinggi maka nantinya dividen yang diterima akan lebih banyak untuk para *stakeholder*. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen memiliki keunggulan dalam mengelola aset perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap kinerja modal intelektual. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi memperhatikan pengelolaan dan mengembangkan *intellectual capital* agar mampu meningkatkan kinerja *intellectual capital*. Pengelolaan sumber daya yang baik dapat mengoptimalkan *intellectual capital*. Profitabilitas perusahaan apabila dikelola oleh mengelola sumber daya dengan baik akan menghasilkan laba yang tinggi sesuai harapan para *stakeholder*. Perusahaan akan semakin transparan dalam menyampaikan informasi kepada *stakeholder* apabila perusahaan memiliki kinerja yang baik. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan:

H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap modal intelektual

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Modal Intelektual

Umur perusahaan menunjukkan seberapa lama perusahaan beroperasi dan bersaing dalam dunia bisnis (Asfahani, 2017). Semakin lama umur perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki pengalaman yang banyak dan mampu menunjukkan eksistensinya dalam berinovasi. Umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja modal intelektual. Perusahaan semakin menyadari pentingnya mengelola serta memanfaatkan *intellectual capital* secara optimal untuk meningkatkan keunggulan dalam bersaing. Perusahaan dapat memanfaatkan pengalaman yang dimiliki untuk meningkatkan *intellectual capital*. Peningkatan *intellectual capital* berdampak langsung terhadap kinerja *intellectual capital* (Khasanah, 2021). Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan:

H₃: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap modal intelektual

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Modal Intelektual

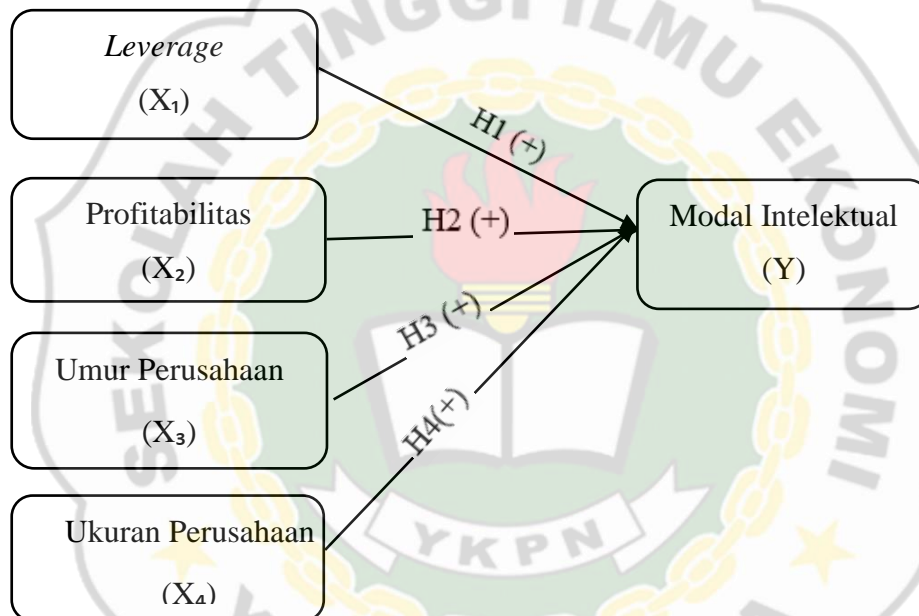
Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menjelaskan besar kecilnya suatu perusahaan (Mahardika et al., 2014). Ukuran perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan semakin berkembang sehingga meningkatkan nilai serta kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dilihat dari total aktiva yang dimilikinya sehingga tuntutan akan keterbukaan informasi akan lebih tinggi dibanding dengan perusahaan berskala kecil. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka dana yang diinvestasikan dalam modal intelektual semakin besar (Khasanah, 2021). Dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

adanya pendanaan yang besar maka *intellectual capital* dapat dikelola dan dipelihara secara optimal. Oleh karena itu semakin optimal perusahaan mengelola *intellectual capital* akan berdampak pada potensi sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini berdampak pada potensi perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan:

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap modal intelektual

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Variabel Dependen

Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah modal intelektual. Ada beberapa formulasi dan tahapan perhitungan VAIC™ yaitu:

1. Value Added (VA)

Tahapan awal adalah menghitung *value added* (VA). VA merupakan selisih antara *input* dan *output*. Rumus untuk menghitung VA yaitu:

$$VA = OUT - IN$$

2. Value Added Capital Employed (VACA)

Tahapan kedua adalah menghitung VACA. VACA diciptakan oleh *physical capital* dan menjadi indikator untuk VA. Rasio ini menunjukkan kontribusi

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dari setiap unit *capital employed* terhadap VA perusahaan. Rumus untuk menghitung VACA yaitu:

3. Value Added Human Capital (VAHU)

Tahap ketiga adalah menghitung VAHU. VAHU merupakan merupakan jumlah VA yang dapat dihasilkan dari dana yang dikeluarkan untuk dijadikan modal dalam *human capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi dana yang diinvestasikan dalam *human capital* terhadap VA perusahaan. Rumus untuk menghitung VAHU yaitu:

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

4. Structural Capital Value Added (STVA)

Setelah menghitung VAHU, tahap selanjutnya adalah menghitung STVA. Rasio ini digunakan untuk menghitung jumlah SC yang diperlukan untuk mendapatkan satu rupiah VA. Selain itu, STVA merupakan indikasi keberhasilan SC untuk menciptakan nilai. Rumus untuk menghitung STVA yaitu:

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

5. Value Added Intellectual Capital Coefficient (VAICTTM)

Tahap kelima adalah menghitung VAICTTM. VAICTTM menunjukkan kemampuan intelektual perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung VAICTTM yaitu:

$$VAICT^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Variabel Independen

Independent variable merupakan variabel yang tidak akan berubah meskipun dipengaruhi oleh variabel lain tetapi variabel lain bisa dipengaruhi variabel bebas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Leverage

Penelitian ini menghitung rasio *leverage* menggunakan perbandingan seluruh hutang (*liabilitas*) terhadap jumlah seluruh ekuitas. Berdasarkan penjelasan di atas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rasio *leverage* yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan agar memperoleh laba pada periode tertentu. Penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*) untuk mengukur profitabilitas. Rumus ROA dihitung dengan cara membagi laba bersih setelah pajak (*net income*) dengan total aset.

$$ROA = \frac{\text{Net income}}{\text{Total asset}}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan (*firm age*) diartikan sebagai jangka waktu perusahaan ada dan beroperasi. Umur sebuah perusahaan dihitung berdasarkan lamanya perusahaan *go public*. Rumus untuk menghitung umur perusahaan yaitu:

$$\text{Firm age} = \text{Tahun laporan tahunan diteliti} - \text{Tahun perusahaan berdiri}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan untuk menggambarkan besar kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan total aset karena diproyeksikan berdasarkan nilai natural log (ln) pada akhir tahun (Mulyadi & Ariyanti, 2019). Rumus umur perusahaan yaitu:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \times \text{Total aset}$$

Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2020. Metode pemilihan sampel menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

purposive sampling. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk mengambil sampel berdasar kriteria dan tujuan tertentu. Kriteria yang dimaksud sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang tercantum di BEI dan aktif menerbitkan serta mempublikasikan laporan tahunan pada periode 2018-2020
2. Memiliki data yang lengkap dan sesuai untuk menghitung variabel penelitian periode 2018-2020

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Sampel yang Diperoleh:

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)	48
2.	Perusahaan pertambangan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan 2018-2020	(2)
	Jumlah Sampel	46
	Jumlah sampel yang digunakan tahun 2018-2020	138
	Data outlier	(3)
	Jumlah sampel yang digunakan setelah outlier	135

Statistik Deskriptif

Tabel 4.2

Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N = 135			
	Minimum	Maksimum	Rata-rata	Dev. Standar
<i>Leverage</i>	0,01	3,73	1,22	0,90
Profitabilitas	-0,11	0,27	0,04	0,07
Umur Perusahaan	3,00	52,00	28,16	13,66
Ukuran Perusahaan	22,63	32,26	29,14	1,73
Modal Intelektual	-17,93	41,00	12,28	9,80

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasar nilai uji statistik deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan hasilnya sebagai berikut:

1. *Leverage*

Nilai rata-rata leverage sebesar 1,22 menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya sebagian besar dibiayai oleh utang yang berasal dari kreditur. Nilai standar deviasi lebih kecil dibanding nilai rata-rata leverage. Hal ini mengindikasikan bahwa penyebaran data untuk leverage adalah merata, artinya tidak terdapat perbedaan data yang lebih tinggi antara data satu dengan data lainnya.

2. Profitabilitas

Rata-rata profitabilitas sebesar 0,04. Nilai tersebut menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba bagi perusahaan relatif rendah. Rendahnya nilai standar deviasi apabila dibandingkan dengan nilai rata-rata menunjukkan bahwa penyebaran data untuk profitabilitas adalah merata.

3. Umur Perusahaan

Rata-rata umur perusahaan pertambangan berada pada angka 28,16 hal ini menunjukkan bahwa perkembangan perusahaan mulai mengalami pergerakan kearah kemajuan secara bertahap sesuai dengan umur perusahaan. Lamanya umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan eksistensinya dan semakin banyak memiliki pengalaman dalam menjalankan operasionalnya. Standar deviasi sebesar $1,73 <$ nilai rata-rata 29,14 menunjukkan bahwa data tersebar secara merata.

4. Ukuran Perusahaan

Rata-rata ukuran perusahaan adalah 29,14 artinya perusahaan memiliki sumber dana lebih untuk membiayai investasinya dalam memperoleh laba. Semakin besar aset yang dimiliki maka investasi dapat dilakukan dengan baik sehingga dapat memperluas pangsa pasar yang akan dicapai dan mampu mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Rendahnya nilai standar deviasi dibanding nilai rata-rata menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan data yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

5. *Intellectual Capital*

Rata-rata kemampuan dari modal intelektual yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kinerja serta menciptakan nilai perusahaan sebesar 12,28. Artinya modal intelektual perusahaan yang digunakan dalam menjalankan strategi bisnis yang efektif belum optimal. Nilai standar deviasi $<$ nilai rata-rata mengindikasikan bahwa penyebaran data untuk modal intelektual adalah merata.

Uji Normalitas Data

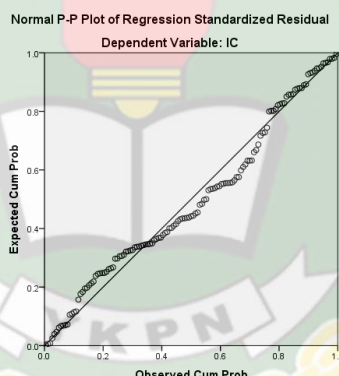
Tabel 4.3

Uji Normalitas: Kolmogorov-Smirnov (K-S)

	<i>Unstandardized Residual</i>	Kesimpulan
N	135	Data Berdistribusi Normal
<i>Asymp. sign. (2-tailed)</i>	0,225	

Tabel 4.3 menunjukkan nilai signifikan dari *intellectual capital* sebesar 0,225. Hasil ini menunjukkan model regresi berdistribusi normal karena nilai signifikan $> 0,05$ sehingga H_0 diterima.

Gambar 4.1
Uji Normalitas: Normal Probability Plot



Hasil uji di atas menunjukkan titik-titik data menyebar di sekeliling garis diagonal sehingga kesimpulan dari hasil uji *probability plot* adalah data penelitian yang digunakan berdistribusi normal. Apabila hasil dari *Kolmogorov Smirnov* (K-S) dan *probability plot* sesuai maka data sampel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4
Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity statistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
<i>Leverage</i>	0,81	1,23	Tidak terdapat Multikolinearits
Profitabilitas	0,84	1,17	Tidak terdapat Multikolinearits
Umur Perusahaan	0,95	1,05	Tidak terdapat Multikolinearits
Ukuran Perusahaan	0,89	1,12	Tidak terdapat Multikolinearits

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil *output* di atas diketahui bahwa VIF dari empat variabel independen tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* dari empat variabel yang diteliti di atas 0,1. Nilai VIF dari setiap variabel independen yaitu *leverage* 1,23; profitabilitas 1,17; umur perusahaan 1,05; dan ukuran perusahaan sebesar 1,12. Sedangkan untuk hasil nilai *tolerance* dari setiap variabel *leverage*, profitabilitas, umur perusahaan, ukuran perusahaan adalah 0,81; 0,84; 0,95; 0,89. Berdasarkan hasil *output* yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

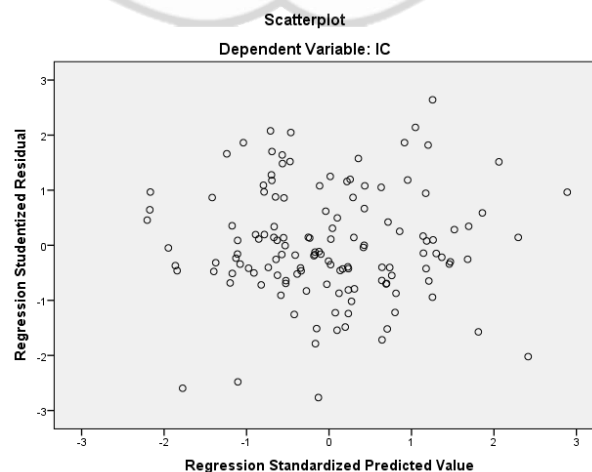
Tabel 4.5
Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1	1,958	Tidak terdapat Autokorelasi

Hasil *output* di atas menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,958. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan nilai $2d_u$ maka memiliki nilai yang melebihi batas $2d_u$ 1,7802 serta $< 4-1,7802$. Dari penjelasan hasil di atas maka disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik data membentuk pola yang tidak jelas dan menyebar dibawah dan di atas angka nol. Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Koefisien Determinasi

Tabel 4.6
Uji Koefisien Determinasi

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	
Ha: var	1	0,455	0,207	0,182	32 artinya dependen

(leverage, roa, umur perusahaan, ukuran perusahaan) adalah 18,2%. Sisanya sebesar 81,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti jenis industri, kepemilikan industri, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial.

Uji F

Tabel 4.7
Uji F

Model	F	Sig
Regression	8,473	0,000

Tabel di atas menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Selanjutnya diketahui nilai F hitung sebesar $8,473 > F$ tabel 2,44 sehingga variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji t

Tabel 4.8
Uji t

Variabel	B	t	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-25,540	-1,950	0,053	
Leverage	-1,104	-1,177	2,410	Tidak Didukung
Profitabilitas	47,556	4,046	0,000	Didukung
Umur Perusahaan	-0,004	-0,071	0,944	Tidak Didukung
Ukuran Perusahaan	1,276	2,732	0,007	Didukung

Persamaan regresi yang diperoleh dari tabel di atas

$$IC = -25,540 - 1,104 Lev + 47,556 ROA - 0,004 Umur + 1,276 SIZE + e$$

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* terhadap Modal Intelektual

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap modal intelektual. Hal ini terjadi karena perusahaan berusaha untuk meningkatkan laba agar dapat memaksimalkan keuntungan bagi para investor (Setianto & Purwanto, 2014). Perusahaan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dari biaya operasional untuk memaksimalkan laba. Hal tersebut menunjukkan bukti bahwa tinggi rendah *leverage* tidak mempengaruhi *intellectual capital* perusahaan. Hal ini terjadi karena perusahaan ingin menjaga citra dan reputasi perusahaan agar tidak menjadi sorotan pihak eksternal terkait *leverage* yang tidak dikelola secara optimal oleh perusahaan. Selain itu tidak berpengaruhnya *leverage* terhadap modal intelektual karena manajemen perusahaan ingin kinerjanya dinilai baik, sehingga apabila tingkat *leverage* tinggi perusahaan akan memberikan informasi yang tidak sesuai terhadap para investor maupun pihak eksternal lainnya. Hal ini terjadi karena tingginya *leverage* berkaitan dengan risiko jangka panjang yang tinggi bagi perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rahayu, 2019) dan (Adiman, 2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif terhadap modal intelektual. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan yang dilakukan oleh (Icd & Stephani, 2011) dan (Mulyadi & Ariyanti, 2019) yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap modal intelektual.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Intelektual

Penelitian ini memperoleh hasil yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap modal intelektual. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik. Tingginya profitabilitas yang diperoleh mendorong perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara jelas, lengkap, dan terbuka salah satunya yaitu pelaporan kinerja modal intelektual. Menurut teori *stakeholder* perusahaan yang berkemampuan tinggi dalam menghasilkan laba akan menambah nilai keunggulan dalam bersaing dengan menerapkan *intellectual capital*. Dengan adanya modal intelektual yang baik dalam perusahaan akan menghasilkan kinerja serta profitabilitas yang baik sehingga dapat menambah kepercayaan para investor. Apabila perusahaan dapat mengelola modal intelektual dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik mengelola aset yang dimiliki (Rizki & Mutiara 2018).

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utama & Khafid, 2015) dan (Sundari, 2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap modal intelektual. Namun hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Joson & Susanti (2015) dan Faradina

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(2016) yang memperoleh hasil profitabilitas tidak berpengaruh terhadap modal intelektual.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Modal Intelektual

Penelitian ini memperoleh hasil yaitu umur perusahaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap modal intelektual. Umur perusahaan menjelaskan lamanya eksistensi perusahaan dalam dunia bisnis. Perusahaan yang memiliki umur lama menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki pengalaman yang banyak dalam mengelola bisnisnya. Akan tetapi, lamanya umur perusahaan tidak menjamin bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja modal intelektual yang baik. Modal intelektual dikelola sejak perusahaan mulai menjalankan bisnisnya dengan merancang misi agar dapat optimal dalam mengelola dan memfasilitasi pengelolaan modal intelektual. Adanya tujuan tersebut membuat perusahaan tidak hanya berfokus pada penciptaan nilai pada aset tetap tetapi juga pada *intangible asset* yaitu modal intelektual. Apabila *intellectual capital* dikelola secara optimal akan memiliki nilai keunggulan untuk bersaing dalam bisnis. Perusahaan yang memiliki umur lama tidak menjamin bahwa perusahaan akan meningkatkan modal intelektualnya dan merasa tidak perlu dalam menjaga reputasi pada pihak eksternal terutama para investor dengan meningkatkan kinerja modal intelektual. Hal tersebut terjadi karena para investor lebih fokus pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Meizaroh & Lucyanda, 2012) menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap modal intelektual. Akan tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Nurmanto et al., 2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap modal intelektual.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Modal Intelektual

Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap modal intelektual. Meningkatnya ukuran perusahaan sejalan dengan meningkatnya *intellectual capital*. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar dana yang diinvestasikan pada modal intelektual. Adanya ketersediaan dana dalam jumlah yang besar tersebut mampu mengoptimalkan pengelolaan serta pemeliharaan modal intelektual dalam perusahaan. Modal intelektual yang optimal akan menghasilkan kinerja modal intelektual yang tinggi. Perusahaan akan memberikan informasi yang lebih banyak kepada pihak eksternal khususnya para investor sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja yang dimilikinya. Hal tersebut terjadi karena perusahaan semakin memiliki kesadaran bahwa untuk mempertahankan bisnisnya perusahaan harus menciptakan, mengelola, serta mengembangkan modal intelektualnya. Perusahaan dengan ukuran lebih besar mempunyai unit usaha serta aktivitas usaha yang memiliki potensi dalam menciptakan nilai jangka panjang. Hal tersebut dapat menarik perhatian para investor untuk mengetahui kegiatan usaha yang dimiliki perusahaan. ketertarikan investor membuat perusahaan semakin luas dalam menyampaikan informasi mengenai kondisi perusahaan. Perusahaan akan fokus untuk mengembangkan bisnisnya serta perusahaan juga akan mengembangkan sumber daya yang dimiliki dalam bentuk *intellectual capital*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Zuliyati & Sri (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap modal intelektual. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurdin, Hady & Narulita (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap modal intelektual.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap modal intelektual yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Profitabilitas memiliki pengaruh yang sangat besar bagi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu menarik perhatian investor sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Pemanfaatan modal intelektual yang baik akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi perusahaan. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap modal intelektual yang mengakibatkan kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan aset untuk menghasilkan laba semakin baik dan kinerja perusahaan semakin meningkat.
2. Semakin besar ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola bisnisnya secara optimal dengan meningkatkan skill pegawai melalui pelatihan, pemberian penghargaan serta memperbanyak jaringan bisnisnya.

Keterbatasan

Hasil pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI sehingga belum mewakili seluruh perusahaan di Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen dalam menguji dan menganalisis hubungan antar variabel dependent dan independen.
3. Hanya mengamati dan menganalisis tiga tahun laporan keuangan mulai tahun 2018 sampai tahun 2020 pada perusahaan terpilih.

Saran

Dari simpulan dan keterbatasan di atas, maka ada beberapa saran yang diberikan kepada peneliti selanjutnya:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rentan waktu yang lebih Panjang agar memperoleh hasil yang lebih valid.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain seperti tipe auditor, jenis industri, kepemilikan pemerintah, maupun kepemilikan asing,

DAFTAR PUSTAKA

- Adiman, S. (2017). *ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL PADA LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 7(2).
- Akuntansi, J., Fidelio, J., Hutama, D., Leverage, P., Likuiditas, D. A. N., Nilai, T., Exposure, P. M., Industri, S., Growth, D. A. N., Carolina, V., Njotodiardjo, S., Institusional, P. K., & Dan, U. P. (2021). *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Bisnis*.
- Amalia, R. F., & Annisa, M. L. (2018). Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia). *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 424. <https://doi.org/10.32502/jab.v3i2.1259>
- Asfahani, E. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Pemerintah Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 40–61.
- Bontis, N. (2000). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries Cite this paper Related papers. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 85–100.
- Chen, M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 17(2), 38. <https://doi.org/10.32524/jkb.v17i2.580>
- Dewi, M. R. K. (2020). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODAL INTELEKTUAL PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2018*. STIE YKPN.
- Entika, N. L., & Ardiyanto, M. D. (2012). Pengaruh Elemen Pembentuk Intellectual Capital Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 1–11. <http://eprints.undip.ac.id/36183/>
- Faradina, S. (2016). Faktor-faktor yang Mepengaruhi Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Ekbisi*
- Guthrie, J., & Petty, R. (2000). Intellectual capital: Australian annual reporting practices. *Journal of Intellectual Capital*, 1(3), 241–251. <https://doi.org/10.1108/14691930010350800>
- Hartati, D. R., Syofyan, E., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). *Wahana Riset Akuntansi*, 7(1), 1465. <https://doi.org/10.24036/wra.v7i1.104569>
- Hartati, N. (2015). Intellectual Capital Dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur. *Etikonomi*, 13(1), 51–68. <https://doi.org/10.15408/etk.v13i1.1878>
- Icd, D., & Stephani, T. (2011). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intellectual Capital Disclosure(Icd). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 7(2), 111–121. <https://doi.org/10.14710/jaa.v7i2.4680>
- Joson, M., & Susanti, M. (2017). Pengaruh Firm size, Profitability, Firm Age, Firm Growth, Leverage, dan Independent Comissioner Terhadap Intellectual Capital Disclosure pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*. <https://doi.org/10.24912/je.v20i2.161>
- Mahardika, E. S. S., Khafid, M., & Agustina, L. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Intelektual Capital. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 100–108. <https://jurnalmadani.org/index.php/madani/article/download/17/16/>
- Meizaroh, & Lucyanda, J. (2012). Pengaruh Corporate Governance, Kinerja Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 2(1), 65–81.
- MULYADI, M., & ARIYANTI, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Return on Assets Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 95. <https://doi.org/10.31000/competitive.v2i2.918>
- Muthaher, O., & Prasetyo, I. N. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap ROE dan EPS sebagai Proksi Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Ekobis*, 15(2), 71–85. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/ekobis/article/view/565>
- Nurdin, Hady dan Narulita, F. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun 2019*.
- Nurmanto, M. D., Diana, N., & Afifudin. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja intellectual capital. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Perusahaan, P., & Yang, J. (n.d.). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MODAL INTELEKTUAL* Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Disusun oleh : MARIA ROSA KUMALA

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DEWI. www.idx.co.id

- Pradono, N. S. H., & Widowati, E. H. (2016). Pengaruh Komisaris Asing, Direktur Asing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Intellectual Capital. *Kinerja*, 20(2), 132–148. <https://doi.org/10.24002/kinerja.v20i2.840>
- Rahayu, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 123.
- Rizki, O., Amalia, F., Dosen,), Program, T., Politeknik, S. A., Palembang, P., & Lusiana Annisa, M. (n.d.). *Analisis Hubungan Profitabilitas Dengan Modal Intelektual Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara di Bursa Efek Indonesia)*.
- Sawarjuwono, T. (2003). Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research). *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*, 5(1), 35–57. <https://doi.org/10.9744/jak.5.1.pp.35-57>
- Setianto, A. P., & Purwanto, A. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN MODAL INTELEKTUAL (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di “Indeks Kompas 100” Tahun 2010-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 14–28.
- Sudibya, D. C. N. A., & Restuti, M. M. D. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *BENEFIT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 18(1), 14–29.
- Supradnya, I. N. T., Ketut, I. G., & Ulupui, A. (2016). Pengaruh Jenis Industri,. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(5), 1385–1410.
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76–95. <https://doi.org/10.1108/14691930710715079>
- Utama, P., & Khafid, M. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Modal Intelektual. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 361–369.
- Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170. <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.10>
- Widjanarko, I. (2006). *Perbandingan Penerapan Intellectual Capital Report Antara Denmark, Sweden dan Austria (Studi Kasus Systematic, Sentensia Q dan OeNB)*. 103.
- Wijayani, D. R. (2017). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntansi Dan Bisnis Airlangga, 2(1), 97–116.
<https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>

Zuliyati, & Sri, I. F. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi*.
<https://doi.org/10.24964/ja.v6i2.664>



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

